

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang memuat kesimpulan atas hasil analisis yang telah penulis lakukan serta memberikan saran yang dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya. Pada bab ini, kesimpulan dirumuskan berdasarkan temuan-temuan utama yang telah dibahas sebelumnya, sementara saran disusun untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian serupa di masa depan.

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pesan moral yang terdapat pada kisah Luqman menurut penafsiran Al-Qusyairī dan Ar-Rāzī di dalam tafsirnya, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama, hasil identifikasi penulis pada pesan moral dalam kisah Luqman bahwa didapatkan 7 pesan moral yang diklasifikasikan menjadi bentuk perintah dan larangan, antara lain yaitu: *pertama*, dalam bentuk perintah; bersyukur kepada Allah, berbakti kepada orang tua, dirikanlah shalat, berbuat yang ma'ruf, nahi munkar, bersabar atas cobaan, bersikap sederhana dalam berjalan, dan lemah lembut dalam bersuara. Yang *kedua* dalam bentuk larangan; jangan mempersekutukan Allah (syirik), jangan taat dalam hal kemaksiatan, jangan memalingkan wajah dengan sombong, dan jangan berjalan dengan sombong.

Penelitian ini telah menganalisis secara mendalam penafsiran Al-Qusyairī dan Fakhruddīn ar-Rāzī terhadap pesan-pesan moral dalam QS. Luqman ayat 12-19. Kedua mufasir ini memberikan pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi dalam menjelaskan dimensi etika, spiritual, dan sosial yang terkandung dalam nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya.

Al-Qusyairī, dengan pendekatan sufistiknya, menekankan aspek kesadaran batin dan penyucian jiwa. Pada ayat 12, ia melihat hikmah sebagai

ketepatan akal yang dilandasi oleh kesadaran diri, dan syukur sebagai pancaran hati yang mendalam, bukan sekadar ungkapan lisan. Ayat 13 menjadi titik tekan penting dalam pemurnian tauhid, dengan syirik dipahami sebagai kezaliman batin yang merusak integritas ruhani seseorang. Ayat 14-15 mengajarkan keseimbangan antara ketaatan kepada Allah dan bakti kepada orang tua, di mana syukur kepada keduanya harus diwujudkan dalam tindakan nyata, namun tetap menolak syirik dengan cara yang santun.

Dalam ayat 17, Al-Qusyairī menggarisbawahi bahwa amar makruf nahi munkar harus didahului dengan keteladanan diri, dan bahwa kesabaran merupakan fondasi utama dalam menjalankan tanggung jawab moral. Selanjutnya, pada ayat 18-19, ia menjelaskan bahwa kesombongan adalah hasil kelalaian terhadap pengawasan Allah, sehingga diperlukan sikap tawadhu' dan kelembutan, baik dalam tindakan maupun dalam ucapan.

Sementara itu, Fakhruddīn ar-Rāzī menawarkan penafsiran yang kaya akan logika, struktur etika, dan pendekatan rasional-filosofis. Pada ayat 12, ia membedah struktur gramatikal kata syukur dan kufur sebagai bentuk penggambaran kondisi psikologis dan etis manusia, serta menekankan bahwa hikmah harus tampak dalam perbuatan. Ayat 13 ditegaskan sebagai fondasi kesempurnaan moral dan spiritual melalui tauhid, sedangkan syirik dinilai sebagai kerusakan fundamental dalam akidah dan moral.

Dalam ayat 14-15, ar-Rāzī menyoroti relasi etis antara anak dan orang tua, yang dibingkai dalam syukur dan pelayanan, namun tetap dibatasi oleh prinsip tauhid. Ketaatan kepada makhluk tidak boleh menyalahi ketaatan kepada Sang Khalik. Ayat 17 ditafsirkan sebagai struktur etika praktis yang sistematis: dimulai dari tauhid, kemudian shalat sebagai ibadah personal, dilanjutkan dengan dakwah sosial, dan diakhiri dengan kesabaran sebagai fondasi utama. Sedangkan ayat 18-19 mengajarkan pentingnya moderasi dalam sikap. Ar-Rāzī membedakan antara kesombongan lahir (mukhtāl) dan batin (fakhūr), serta menganjurkan jalan tengah (wasathiyyah) sebagai ekspresi dari kematangan spiritual.

Secara keseluruhan, kedua tafsir tersebut mengungkapkan bahwa pesan moral dalam QS. Luqman 12-19 mencakup integrasi antara moral individual, sosial, dan spiritual. Al-Qusyairī lebih menekankan dimensi penyucian batin dan adab ruhani dalam menjalani kehidupan, sementara Ar-Rāzī menekankan sistematisasi nilai moral dalam kerangka rasional dan etis. Keduanya sepakat bahwa nasihat Luqman bukan hanya berlaku pada tingkat sosial atau etika praktis semata, tetapi merupakan panduan hidup yang mendalam dan transenden, yang membentuk manusia utuh: berakal, bersyukur, bertauhid, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

## B. Saran

Penelitian ini menunjukkan pentingnya penggalian nilai-nilai moral dari kisah-kisah dalam Al-Qur'an untuk dijadikan pedoman hidup. Oleh karena itu, penulis menyarankan:

1. Kepada para pendidik agar menjadikan kisah Luqman sebagai visi jangka panjang pendidikan karakter yang aplikatif di lingkungan sekolah dan keluarga.
2. Kepada Para mahasiswa dan peneliti diharapkan untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap kisah-kisah dalam Al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih mendalam. Mereka dapat mengeksplorasi metode tematik untuk memahami pola dan makna yang tersebar di berbagai ayat, serta membandingkan tafsir dari berbagai sumber guna memperoleh wawasan yang lebih luas. Dengan pendekatan ini, pemahaman terhadap pesan-pesan Al-Qur'an dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi bagi studi keislaman yang lebih komprehensif.
3. Kepada pembaca umum, agar menjadikan pesan-pesan Luqman sebagai refleksi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam membentuk etika beragama dan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Kitab

- Adnarwi, Ahmad bin Muhammad. *Ṭabaqāt al-Mufassiīn*. Madinah: Maktabah al-‘Ulum wa al-Ḥikam, 1997.
- al-Baghāwī, Hasan. *Syarḥ al-Sunnah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1983.
- al-Ghazali. *Akhlak Seorang Muslim*. Penerjemah Moh. Rifai, Semarang: Wicaksana, 1986.
- al-Jābirī, Muhammad ‘Abid. *Bunyah al-‘Aql al-‘Arabi*. Beirut: al-Markaz al-Tsaqafi al-‘Arabi, 1991.
- al-Khalīfah, Hāji. *Kasyf al-Ḍunūn*. Beirut: Dar al-Kitab al-‘Arabī, 2000.
- al-Māraghī, Ahmad Musthafā. *Tafsir al-Maraghi*. Mesir: Mustafā al-Bābī al-Halabī Press, 2007.
- al-Qayyīm, Ibn. *Talbīs Ibīs*. Beirut: Dar al-Kitab al-‘Arabī, 2000.
- al-Qusyairī, ‘Abd al-Karīm bin Hawāzin. *Tafsīr al-Qusyairī al-Musammā Laṭāif al-Isyārāt*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2007.
- al-Qusyairī, Ibrāhīm Basyunī. *Al-Imām al-Qusyairī: Ḥayātuhu wa Taṣawwufuhu wa Tsaqāfuhu*. Al-Qāhirah: Maktabah al-Adāb, 1992.
- al-Qusyairī, Abd al-Karīm bin Hawāzin. *Risālah al-Qusyairiyyah fī ‘Ilm al-Taṣawwuf*. Penerjemah Umar Faruq, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- al-Suyuthi, Jalaluddin. *Ṭabaqāt al-Mufassiīn*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2000.
- Ansori, Ahmad Hafid. *Ensiklopedi Islam*. Jilid III, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996.
- Anuz, Fariq bin Gasim. *Adab Bergaul (Agar Dicintai Allah kemudian Dicintai Manusia)*. Jakarta: Darul Falah, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.

- Ar-Rāzī, Fakhr al-Dīn. *Tafsir Mafātih al-Ghaib*. Beirut: Dar al-Fikr, 1990.
- Ar-Rahman, Fazl. *Islam*. Penerjemah Ahsin Muhammad, Bandung: Pustaka, 2000.
- As, Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Cet. I, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Bakar, Osman. *Tauhid dan Sains: Esai-esai tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*. Penerjemah Yuliani Liputo, Bandung: Pustaka Hidayah, 1995.
- Bakry, Hasbullah. *Sistematika Filsafat*. Jakarta: Wijaya, 1978.
- Basyuni, Ibrahim. *Al-Imām al-Qusyairī: Ḥayātuh wa Taṣawwufuh wa Tsaqāfātuh*. Kairo: Maktabah al-Adab, 1st ed., 1992.
- Bertens, K. *Etika*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Burhani, Yasir. *Renungan Iman dalam Surat Yusuf*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2014.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Depdikbud, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Effendy, Onong Uchjana. *Human Relations dan Public Relations*. Bandung: CV Mandar Maju, 1993.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1993.
- Fiantika, Feni Rita, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fiantika, Feni Rita, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

- Gazalba, Sidi. *Sistematika Filsafat IV*. Cet. III, Jakarta: Bulan Bintang, 1981.
- Gunarsa, Singgih. *Psikologi Perkembangan*. Cet. XII, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999.
- Hadiwardoyo, Purwa. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Hardani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Haris, Abdel. *Pengantar Etika Islam*. Sidoarjo: Al-Afkar, 2007.
- Hasan, Yusufian. *Kalam Jadid: Pendekatan Baru dalam Isu-Isu Agama*. Jakarta: Sadra Press, 2014.
- Juwariyah. *Pendidikan Moral dalam Puisi Imam Syafi'i dan Ahmad Syauqi*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Widya Cahya, 2011.
- Khalid, 'Abd ar-Rahmān. *Uṣūl al-Tafsīr wa Qawā'iduhū*. Beirut: Dar al-Nafa'is, 1986.
- Kincaid, D. Laurance, and Wilbur Scramm. *Azas-Azas Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: LPES, 1998.
- Madkour, Ibrahim. *Filsafat Islam: Metode dan Penerapan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Magnis-Suseno, Franz. *Etika Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Mahali, A. Mudjab. *Asbabun Nuzul: Studi Pendalaman Al-Qur'an Surat Al-Baqarah-An-Nas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Mahmud, Abdul Halim. *Pengantar Risalah al-Qusyairiyyah*. Mesir: Dar al-Sya'b, 1989.
- Muhammad, Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2003.
- Muhibbudin, Irwan. *Tafsir Ayat-Ayat Sufistik: Studi Komparatif Tafsir al-Qusyainī dan al-Jailani*. Jakarta: UAI Press, 2018.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rosdakarya, 2005.

- Murdin, Muslim Nurdin, et al. *Moral Islam dan Kognisi Islam*. Cet. I, Bandung: CV Alfabeta, 1993.
- Mustaqim, Abdul. *Madzahib Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran al-Qur'an Periode Klasik hingga Kontemporer*. Cet. 1, Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003.
- Nasution, Harun, et al. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Djambatan, 1992.
- Nawawi, Hadari. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Nurdiyanto, Burhan. *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Pratikno, Riyono. *Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 1987.
- Pratiwi. *Panduan Penelitian Skripsi: Landasan Teori, Hipotesis, Analisis Statistik, Pedoman Teknis, Bahasa Ilmiah, Pendadaran dan Yudisium*. Yogyakarta: Dewangga, 2009.
- Rahmaniyah, Istighfarotur. *Pendidikan Etika: Konsep Jiwa dan Etika Perspektif Ibnu Miskawaih*. Malang: Aditya Media, 2010.
- Rahmati, David Hizkia, et al. *Bahan Ajar Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 2017.
- Sastropoetra, R. A. Santoso. *Pengertian Pelaksanaan*. Jakarta: UI Press, 1982.
- Sastropoetra, R. A. Santoso. *Pengertian Pelaksanaan*. Jakarta: UI Press, 1982.
- Siahaan, S. M. *Komunikasi: Pemahaman dan Penerapan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bali: Nilacakra Publishing, 2018.
- Syamsuddin, Abu al-Abbas. *Wafayāt al-A'yān*. Beirut: Dar al-Shadr, 1990.
- Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2007.

Tajuddīn, ‘Abd al-Wahhāb. *Ṭabaqāt al-Syāfi‘iyyah al-Kubrā*. Arab: Dar Iḥyā’ al-Kutub, 1993.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, 2001.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, 2001.

### **Artikel/Jurnal**

Arifin, Mohammad Zaenal. Pendidikan Moral Dalam Kisah Yusuf a.s. *Jurnal: STAI Binamadani Tangerang*. No. 1, 2016. hal. 118.

Armas, Adnin. “Fakhrudin al-Razi: Ulama yang Dokter dan Filosof yang Muslim”. *Islamia*. No. 5, 2005. hal. 108.

Azmi, Ulil. Studi Kitab Tafsir Mafatih al-Ghaib Karya ar-Rāzī. *Basha’ir: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir*. No. 2, 2022. hal. 122.

Firdaus. “Studi Kritis Tafsir Mafatih Al-Ghaib”. *Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur’an Dan Tafsir*. No. 1, 2018. hal. 55.

Haerudin, Dinding. Mengkaji Nilai-Nilai Moral Melalui Karya Sastra, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 12, 2012. hal. 2.

Kamal, Nida Amalia Dan Siti Madinatul Munawwaroh. “Metode Tafsir Lathāif al-Isyārāt Karya Imam Al-Qusyairī”. *Jurnal Iman Dan Spiritual*. No. 1, 2021, hal. 42.

Khalid, Anas Shafwan. “Metodologi Tafsir Fakhru Al-Din Ar-Rāzī: Telaah Tafsir QS. Al-Fatihah dalam Mafatih al-Gaib”. *Al-Tadabbur*. No. 1, 2018. hal. 101.

Kusuma, Eri Hendro. “Hubungan Antara Moral Dan Agama Dengan Hukum”. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. No. 2, 2015. hal. 97.

Maiwan, Muhammad. “Memahami Teori-Teori Etika: Cakrawala dan Pandangan”. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*. 2018. hal. 193.

Maulana, Lutfi. Studi Tafsir Sufi: Tafsir Laṭāif al-Isyārāt Imam al-Qusyairi. *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*. No. 1, 2018. hal. 8.

- MS, Al-Mawardi. "Etika, Moral, dan Akhlak", *Jurnal Lentera Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Al-Muslim Bireuen Aceh*. No. 1, 2013. hal. 80.
- Mustaqim, Abdul. "Kisah Al-Qur'an: Hakikat, Makna, dan Nilai-Nilai Pendidikannya". *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, No. 2, 2011. hal. 269-271.
- Mustaqim, Abdul. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kisah Al-Qur'an, *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*. No. 2, 2011. hal. 228.
- Mustolehudin. "Nilai moral dalam lirik dangdut Rhoma Irama". *Jurnal Analisa Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang*. No. 2, 2012. hal. 214.
- Purwasito, Andrik. "Analisis Pesan (message analysis)". *Jurnal Universitas Sebelas Maret*. No. 1, 2017. hal. 105.
- Rahmat, Andi Erlangga. "Perspektif Emile Durkheim Tentang Pembagian Kerja dan Solidaritas Masyarakat Maju". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. No. 3, 2023. hal. 2140.
- Rosita, dkk. "Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim". *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*. No. 02, 2023. hal. 14.
- Saepullah, Asep. "Konsep Utilitarianisme John Stuart Mill: Relevansinya terhadap Ilmu-ilmu atau Pemikiran Keislaman". *Jurnal Filsafat dan Teologi Islam*. No. 2, 2020. hal. 245.

### **Skripsi**

- Abdurrahman, Muchsin. "Nilai-nilai Akhlak Dalam Kisah Nabi Mūsa Dan Khidir (Kajian Tafsir Surat Al-Kahfi Ayat 60-82)". Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Jakarta, 2019.
- Effendi, Aisyah Tsabit. "Etika Utilitarianisme John Stuart Mill dalam Perspektif Islam". Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Haisman, Abdul. "Penafsiran Tamṣil Ba'ūdāh Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah". Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

- Laeli, Nur. "Pesan Moral Kisah Nabi Yunus Menurut Mufasir Modern Indonesia". Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2014.
- Latif, Slamet Nur. "Pola Hubungan antara Nabi dan Penguasa dalam Al-Qur'an (Analisis Komparatif Kisah Nabi Mūsā dan Nabi Yūsuf)." Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, STIA Al-Anwar Sarang, 2020.
- Lutfiana, Zahra. "Hikmah Dari Kisah Pelarian Musa Ke Kota Madyan (Studi Atas Penafsiran Qs. Al-Qasas: 20-28)". Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2018.
- Mardiyah, Husnil. "Pesan-Pesan Moral Dalam Kisah Nabi Ṣāleḥ Dan Kaumnya: Sebuah Kajian Tematik". Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2018.
- Muhammad, Mulyana Syekh. "Tafsir Esoterik Kisah Hud Dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Laṭā'if Al-Isyarat 'Abd Al-Karim Al-Qusyairi)". Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Jakarta, 2021.
- Melandari, Jepi. "Etika Nekomachea Perspektif Aristoteles: Studi Atas Etika Manusia". Skripsi S1 Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Prayoga, Kukuh Aji. "Pesan Moral Dalam Kisah Nabi Ayyūb Menurut Tafsir Ibn 'Aḡibah Dan Al-Qusyairi". Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Jakarta, 2021.
- Widiarsih, Anggi. "Pesan Moral Para Nabi Dalam Al-Qur'an (Perspektif Mufasir Sufi)". Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2018.